

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari penellitian ini, dapat disimpulkan bahwa kombinasi formalin 5% dan fenol memiliki daya hambat lebih baik dibandingkan dengan formalin 5% terhadap pertumbuhan jamur *Penicillium* sp. dari cairan pengawet kadaver di laboratorium anatomi.

##### **5.1.1 Simpulan Tambahan**

Dari penelitian ini, didapatkan simpulan tambahan sebagai berikut:

- Konsentrasi kombinasi formalin dan fenol yang memiliki daya hambat paling baik terhadap pertumbuhan jamur *Penicillium* sp. pada penelitian ini adalah kombinasi larutan formalin 5% dengan larutan fenol 7%.
- Larutan fenol 3% tidak meningkatkan daya hambat larutan pengawet terhadap pertumbuhan jamur *Penicillium* sp.

#### **5.2 Saran**

- Perlu dilakukan penelitian dengan jenis larutan pengawet kadaver tambahan lain seperti alkohol dan gliserin untuk mengetahui kombinasi larutan pengawet kadaver yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Penicillium* sp. pada cairan pengawet kadaver di Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
- Perlu dilakukan uji sensitivitas kombinasi larutan pengawet kadaver terhadap spesies jamur lain seperti *Candida* sp., *Aspergillus* sp., dan *Epidermophyton* sp.
- Perlu dilakukan uji sensitivitas dengan konsentrasi formalin lain (6-10%) terhadap jamur *Penicillium* sp.

- Perlu dilakukan identifikasi mikroorganisme lain seperti bakteri pada kadaver dan cairan pengawetnya.
- Perlu dilakukan identifikasi jamur pada organ dalam kadaver untuk mengetahui apakah ada spesies jamur lain yang tumbuh pada kadaver.
- Perlu dilakukan penggantian cairan pengawet kadaver secara berkala dan perbaikan sirkulasi pada Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha agar tidak tercipta suasana yang baik bagi pertumbuhan mikroorganisme.
- Dapat dipertimbangkan penggunaan kombinasi larutan formalin 5% dan fenol 5% di Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha untuk menghambat pertumbuhan jamur pada kadaver dan cairan pengawetnya.

